

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Komunikasi Organisasi pada Kegiatan Sinergisitas Antar Kementerian/Lembaga Program Penanggulangan Terorisme di Propinsi Nusa Tenggara Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komunikasi Organisasi pada Kegiatan Sinergisitas Antar Kementerian/Lembaga Program Penanggulangan Terorisme di Propinsi Nusa Tenggara Barat (tahun 2018 -2023) menggunakan strategi "stakeholder teory". BNPT memastikan stakeholder terlibat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sinergisitas baik kementerian/lembaga, Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat, Pemerintah Kota Bima dan masyarakat di Kota Bima. BNPT juga memberikan informasi yang relevan kepada semua pemangku kepentingan agar aktivitas kementerian/lembaga, pemerintah daerah dan masyarakat dapat mendukung kegiatan sinergisitas sesuai tugas dan fungsi masing-masing pihak secara baik, tepat dan lancar.
2. Jenis Komunikasi Organisasi dalam melaksanakan kegiatan sinergisitas antar kementerian/lembaga program penanggulangan terorisme di Propinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan 3 jenis pendekatan yaitu ; (1) Pendekatan deskriptif, di mana BNPT sebagai manajer utama dalam kegiatan sinergisitas penanggulangan terorisme tidak hanya berfokus pada kepentingan suksesnya program BNPT, tetapi juga mempertimbangkan dan memenuhi capaian program pemangku kepentingan lain seperti Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi NTB dan Kota Bima, serta masyarakat, (2) Pendekatan instrumental, dimana BNPT dalam melakukan pendekatan instrumental, telah menyusun 13 kategori rencana aksi yang didasarkan atas kebutuhan sasaran di Kota Bima dan kemudian dikomunikasikan kepada Kementerian/Lembaga dan Pemerintahan Daerah pada acara rapat koordinasi yang difasilitasi oleh BNPT. Capaian keberhasilan mengatasi terorisme bukan hanya capaian BNPT, akan tetapi juga keberhasilan masing-masing kementerian/lembaga dan pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat, Pemerintah Kota Bima dan

Masyarakat sesuai indikator capaian tupoksi berbagai pihak, (3) Pendekatan normatif, dimana BNPT telah memberikan piagam dan sertifikat penghargaan kepada Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi NTB , Pemerintah Kota Bima dan Tokoh Masyarakat di Kota Bima, secara reguler dalam acara yang dibuat oleh BNPT bertajuk " Sinergisitas Award" dan juga pada acara Penyampaian Laporan Akhir Kegiatan Sinergisitas Antar Kementerian/Lembaga Program Penanggulangan Terorisme setiap akhir tahun berjalan

## **B. Saran**

Dalam hal ini peneliti menyarankan kepada pihak BNPT sebagai salah satu Lembaga dalam kegiatan sinergitas antar Lembaga dalam penanggulangan terorisme agar pengawasan, pembinaan dan pendampingan terhadap mitraderad dilakukan secara berkelanjutan sehingga mereka bisa membaaur dan berkomunikasi dan dapat diterima dengan masyarakat tempatan atau masyarakat dimana mereka tinggal. Meningkatkan komunikasi yang transparan dan konsisten, peningkatan variasi/diversifikasi metode komunikasi, dan dikarenakan seringnya pergantian staff/pejabat maka perlu adanya komunikasi berkelanjutan sehingga kegiatan/program yang telah dilakukan tetap berjalan sebagaimana mestinya.